

**SISTEM PENGIRIMAN BARANG BAWAAN
WISATAWAN ASING PADA
PT. ASAS INTERNATIONAL CARGO BALI**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA



Oleh :

DANIEL HERU KRISTYAWAN

NIM : 010903102181

Dosen Pembimbing :

Dra. Hj. DWI WINDRADINI BP, M.Si

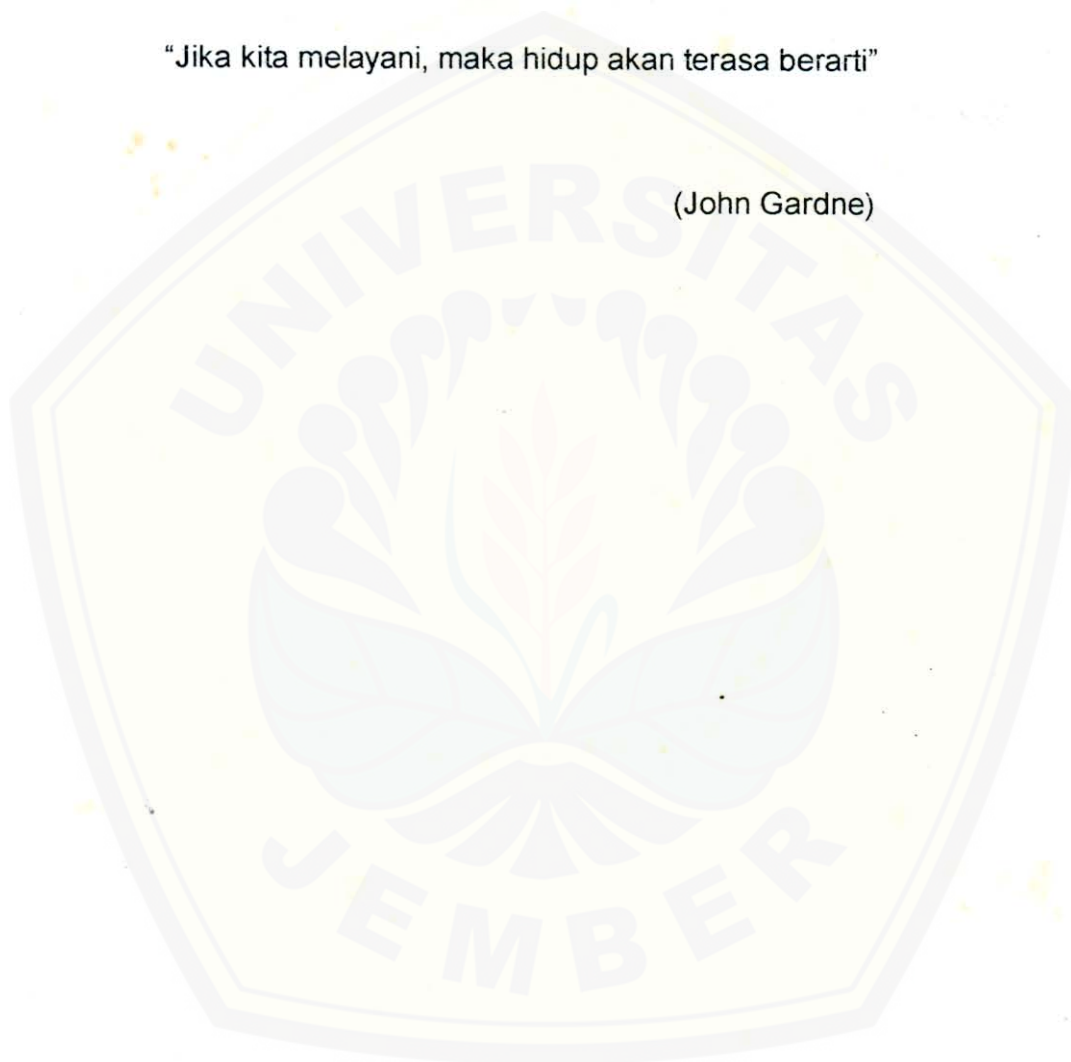
NIP. 131 832 302

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
2004

MOTTO

“Jika kita melayani, maka hidup akan terasa berarti”

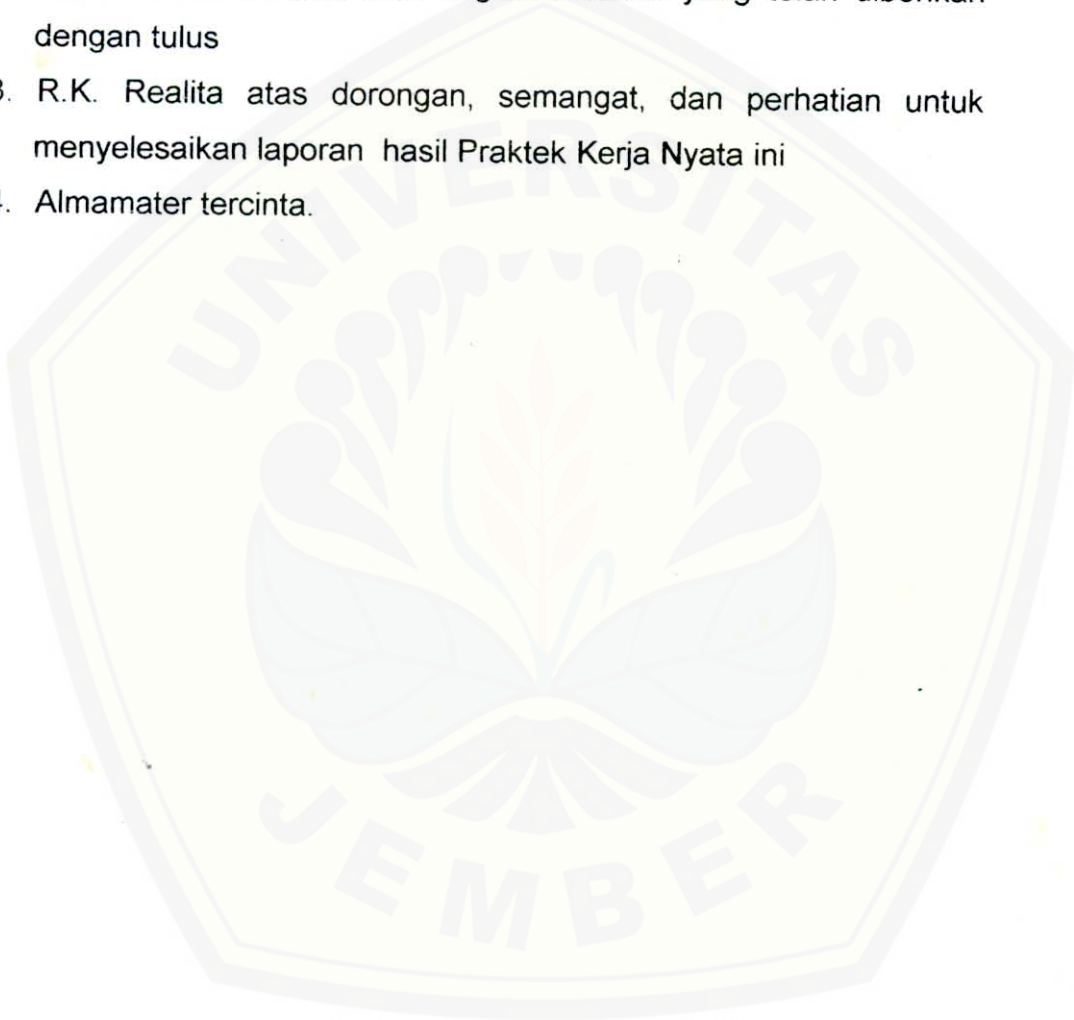
(John Gardne)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bahagia dan bangga penulis persembahkan karya ini kepada :

1. Bapak dan Ibu atas doa dan kasih sayang yang tulus selama ini
2. Kakak-kakak tercinta atas segala bantuan yang telah diberikan dengan tulus
3. R.K. Realita atas dorongan, semangat, dan perhatian untuk menyelesaikan laporan hasil Praktek Kerja Nyata ini
4. Almamater tercinta.



**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA**

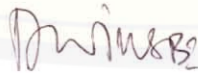
PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Daniel Heru Kristyawan
NIM : 010903102181
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata
Judul : **Sistem Pengiriman Barang Bawaan Wisatawan Asing Pada PT. Asas *International Cargo* Bali**

Jember, 24 Juni 2004

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Hj. DWI WINDRADINI BP, M.Si

NIP. 131 832 302

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PENGESAHAN


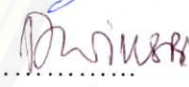

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember :

Nama : Daniel Heru Kristyawan
NIM : 010903102181
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata

SISTEM PENGIRIMAN BARANG BAWAAN
WISATAWAN ASING
PADA
PT. ASAS INTERNATIONAL CARGO BALI

Hari : Kamis
Tanggal : 01 Juli 2004
Jam : 15.00 WIB
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus

Panitia Penguji

1. Drs. SUGENG ISWONO, MA (Ketua) : 1. 
NIP. 131 415 664
2. Dra. Hj. DWI WINDRADINI BP, M.Si (Sekretaris) : 2. 
NIP. 131 832 302
3. Drs. JUHANDA (Anggota) : 3. 

Mengesahkan,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Dekan,



Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130 524 832

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, karena kasihNya sehingga penulisan laporan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata dengan judul “Sistem Pengiriman Barang Bawaan Wisatawan Asing Pada PT. Asas *International Cargo* Bali” ini dapat terselesaikan.

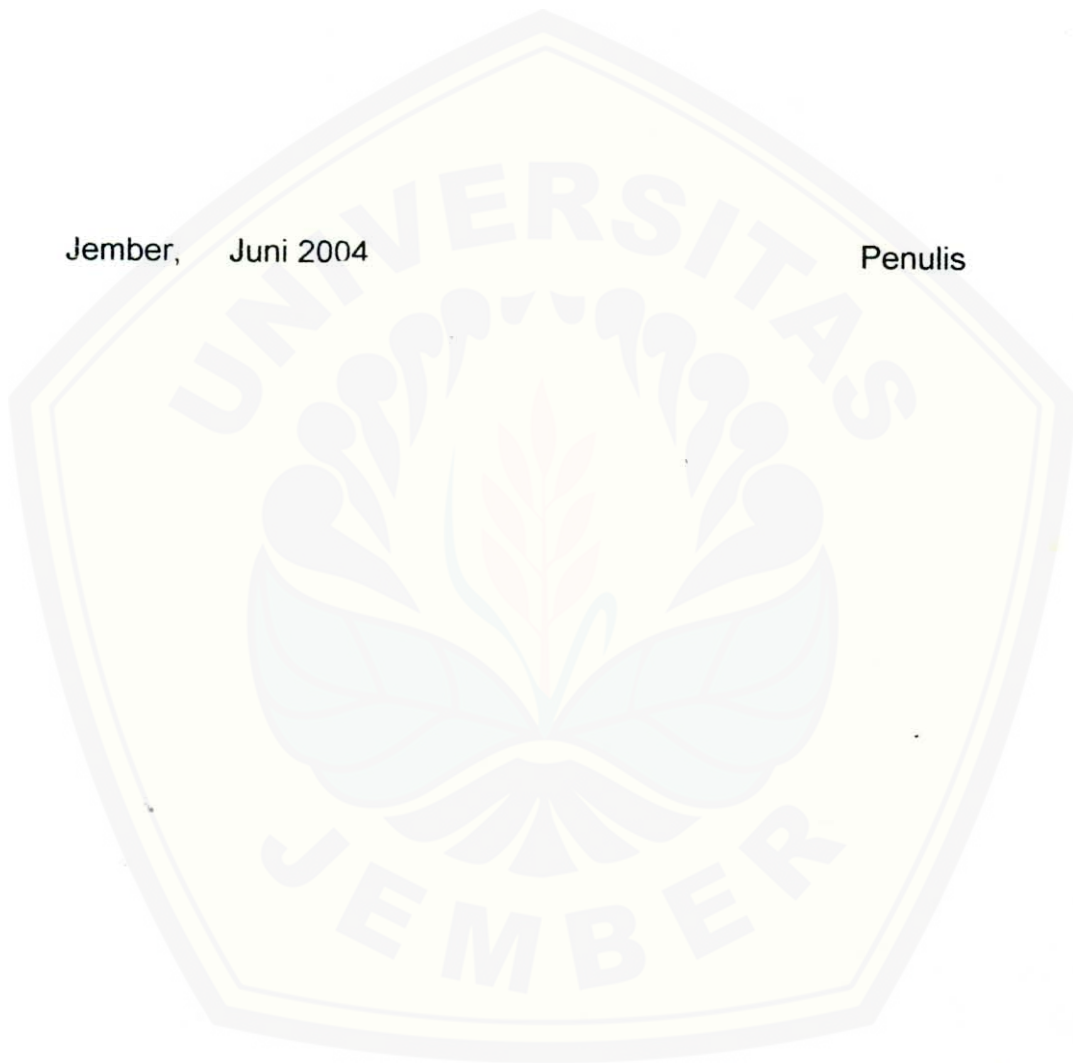
Dalam penulisan laporan ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Rudy Eko Pramono, MSi sebagai Ketua Program DIII Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Poerwanto, MA sebagai Dosen Wali yang telah membimbing Penulis sejak menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Ibu Dra. Dwi Windradini BP, MSi sebagai Dosen Pembimbing.
5. Bapak Sang Nyoman Sedana Artha sebagai Direktur dan pemilik PT. *Asas International Cargo* Bali yang memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata pada PT. *Asas International Cargo* Bali, Mr. Antonycus Bernis sebagai Manager dan seluruh Karyawan PT. *Asas International Cargo* Bali yang telah memberikan data-data yang diperlukan dalam penulisan laporan ini
6. Semua pihak yang turut memberikan bantuan sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan, dan pada akhirnya semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta para insan pariwisata.

Jember, Juni 2004

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.2.1 Tujuan Program Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Manfaat Program Praktek Kerja Nyata	3
II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA NYATA	4
2.1 Gambaran Umum PT. Asas <i>International Cargo</i> Bali.....	4
2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	4
2.2 Visi dan Misi PT. Asas <i>International Cargo</i> Bali.....	4
2.2.1 Visi PT. Asas <i>International Cargo</i> Bali.....	4
2.2.2 Misi PT. Asas <i>International Cargo</i> Bali	5
2.3 Organisasi PT. Asas <i>International Cargo</i> Bali.....	5
2.3.1 Struktur Organisasi PT. Asas <i>International Cargo</i> Bali	5
2.3.2 <i>Job Description</i>	7
2.3.3 Daftar Jumlah Karyawan PT. Asas <i>International</i> <i>Cargo</i> Bali	10
2.3.4 Jam dan Hari Kerja Karyawan	11

III. PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	13
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	13
3.1.1 Kegiatan Selama praktekKerja Nyata	13
3.1.2 Sistem Pengiriman Barang pada PT. Asas <i>International Cargo Bali</i>	15
3.1.3 Prosedur Pengiriman Barang Pada PT. Asas <i>International Cargo Bali</i>	16
3.2 Implikasi Kebijakan dan Penilaian Terhadap Pelaksanaan Kegiatan PT. Asas <i>International Cargo Bali</i>	20
3.3 Analisis SWOT PT. Asas <i>International Cargo Bali</i>	21
3.4 Prospek PT. Asas <i>International Cargo Bali</i>	30
IV. PENUTUP	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Struktur Organisasi PT. Asas <i>International Cargo</i> Bali	6
2. Alasan yang Mendasari Benefit Perusahaan Jasa dalam Mempertahankan Konsumen	25



DAFTAR TABEL

Tabel

Hal

1. Daftar jumlah karyawan PT. Asas *International Cargo* Bali 2004.....11





I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata bagi Negara Indonesia merupakan salah satu sektor yang dapat membantu pendapatan devisa negara terutama sektor non migas. Pendapatan devisa Indonesia dapat dikatakan bergantung pada sektor minyak dan gas. Hal tersebut tidak akan dapat berlangsung lama apabila kita sebagai bangsa Indonesia tidak menghemat sektor minyak dan gas sebab sumber pendapatan yang satu ini lama kelamaan akan dapat habis. Oleh karena itu kita sebagai bangsa Indonesia harus mampu mencari peluang lain sehingga dapat membantu sektor minyak dan gas, salah satunya yaitu dengan mengembangkan sektor pariwisata.

Di Indonesia, peran pariwisata dari tahun ke tahun semakin memberikan arti yang makin membaik, kenyataan ini dapat dilihat dari program yang dicanangkan pemerintah dalam upaya pengembangan industri pariwisata untuk menggantikan peran minyak dan gas, ketika kondisi bangsa Indonesia sedang menghadapi krisis perekonomian dewasa ini, sektor pariwisata menjadi salah satu pilihan sebagai pemulih perekonomian bangsa Indonesia. Beberapa target peranan usaha di bidang pariwisata mendapat perhatian khusus, namun secara umum sektor pariwisata tetap merupakan sektor unggulan untuk menambah devisa negara dan menciptakan lapangan kerja produktif.

Salah satu kota tujuan pariwisata di Indonesia adalah pulau Bali. Obyek wisata pulau Bali terdiri dari beraneka macam bentuk, sehingga hal tersebut dapat menjadikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik lokal maupun manca negara untuk datang ke pulau Bali. Sebagai contohnya adalah wisatawan mancanegara mereka tertarik untuk datang ke Indonesia karena mereka rasa Indonesia adalah negara yang sangat berbeda dengan negara tujuan wisata lainnya. Para wisatawan selalu tertarik untuk datang mengunjunginya dan hal tersebut merupakan penambah devisa untuk negara

yang harus dikembangkan keberadaannya. Apabila wisatawan telah datang ke suatu daerah tujuan wisata maka di daerah tujuan wisata tersebut akan terjadi bermacam kegiatan yang pada akhirnya akan mendatangkan keuntungan bagi penduduk sekitar maupun para pelaku wisata, kegiatan-kegiatan tersebut misalkan saja adalah penyediaan sarana akomodasi, pusat cinderamata khas daerah serta atraksi wisata setelah semuanya tersedia jelas para wisatawan akan membutuhkan hal lainnya sebagai contoh apabila mereka ingin membawa cinderamata dari suatu daerah tujuan wisata dengan jumlah yang berlebih mereka akan membutuhkan jasa pengiriman barang. Dalam dunia pariwisata hal ini dikenal dengan *Cargo / Shipment / Consignment* yaitu suatu usaha jasa pengiriman barang.

Cargo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) untuk pengiriman barang termasuk jasa pengepakan barang (*packing*) dari negara atau daerah asal (*origin*) menuju ke negara atau daerah tujuan (*destination*).

Meningkatnya jumlah orang yang melakukan perjalanan wisata menuntut pula peningkatan pengiriman barang melalui jasa *Cargo*. Dalam hal ini, sebuah *Cargo* memegang peranan penting karena menyediakan jasa pengiriman barang dan juga memberikan pelayanan bagi wisatawan yang memerlukan pemandu wisata, dengan demikian sebuah perusahaan jasa pengiriman barang harus benar-benar memberikan pelayanan terbaik pada konsumen.

Pemilihan *Cargo* sebagai tempat kegiatan Praktek Kerja Nyata karena *cargo* merupakan bagian dari industri pariwisata yang mempunyai peranan penting dalam membantu kelancaran wisatawan luar negeri untuk menganiarkan barang-barang bawaan yang *over loaded* dan memberikan kemudahan bagi wisatawan luar negeri yang kurang paham tentang obyek wisata di Bali serta sebagai sarana untuk promosi *Art Shop* yang ada di Bali.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Program Praktek Kerja Nyata

Adapun tujuan dari pelaksanaan program Praktek Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa adalah agar mahasiswa dapat memahami kegiatan-kegiatan yang ada pada dunia pariwisata, memperluas wawasan, serta menambah pengetahuan mengenai segala bentuk kegiatan yang ada pada industri pariwisata khususnya pengiriman barang bawaan wisatawan asing pada PT. *Asas International Cargo Bali*

1.2.2 Manfaat Program Praktek Kerja Nyata

- a. Memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
- b. Mendapat pengalaman kerja yang berkaitan dengan masalah pengiriman barang bawaan milik para wisatawan asing yang datang ke Bali.



II. GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA NYATA

2.1 Gambaran Umum PT. *Asas International Cargo* Bali

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada bulan Juli 1999 PT. *Asas International Cargo* Bali didirikan, yang selanjutnya mulai beroperasi pada bulan Januari tahun 2000. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Sang Nyoman Sedana Artha, yang sekaligus menjadi pemilik tunggal perusahaan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengiriman barang termasuk pengepakan (*packing*) barang dengan izin dari Departemen Perhubungan Kantor Wilayah Bali dengan Nomor AU.003/2/9KW/XIV/99, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.913.569.8.901. Perusahaan ini berlokasi di Jalan By Pass Ngurah Rai No. 54A Sanur.

Pada awal tahun berdirinya Perusahaan ini memiliki 6 orang karyawan setelah beroperasi selama sekitar satu tahun PT. *Asas International Cargo* Bali memiliki karyawan sejumlah 11 orang karyawan, perusahaan ini pada mulanya berasal dari Bali saja. Setelah tahun 2002 terjadi penambahan karyawan lagi sehingga menjadi 19 orang dan karyawan-karyawan tersebut tidak hanya berasal dari pulau Bali saja melainkan dari pulau Jawa dan ada yang berasal dari pulau Sumatera.

2.2 Visi dan Misi PT. *Asas International Cargo* Bali

2.2.1 Visi PT. *Asas International Cargo* Bali

- a. Menjadi perusahaan *freight forwarding* yang dapat memberikan pelayanan pengiriman barang yang prima dan berkualitas kepada wisatawan luar negeri.
- b. Menjadikan PT. *Asas International Cargo* Bali sebagai perusahaan jasa pengiriman barang dengan jaringan kerja International
- c. Meningkatkan kemampuan jasa pengiriman barang untuk memperoleh banyak keuntungan melalui pengembangan industri *Cargo*

2.2.2 Misi PT. Asas *International Cargo Bali*

- a. Membangun kepercayaan wisatawan manca negara dalam bidang pengiriman barang serta meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan karyawan.
- b. Meningkatkan SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan guna meningkatkan kualitas pengiriman barang bagi wisatawan manca negara.
- c. Melakukan promosi mengenai barang-barang *Art Shop* untuk meningkatkan pengiriman barang.

2.3 Organisasi PT. Asas *International Cargo Bali*

2.3.1 Struktur Organisasi PT. Asas *International Cargo Bali*

Jumlah karyawan suatu perusahaan di tentukan oleh besar kecilnya perusahaan tersebut, tetapi dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam penerimaan karyawan haruslah memilih calon yang berkualitas dan juga memiliki prospek kedepan yang baik, sebelum di angkat menjadi karyawan tetap maka pada suatu perusahaan diadakan masa percobaan (*Job training*) selama tiga bulan, dan dari proses tersebut akan di dapatkan karyawan-karyawan yang mutunya telah teruji, PT. Asas *International Cargo Bali* memiliki karyawan tetap sejumlah 19 orang.

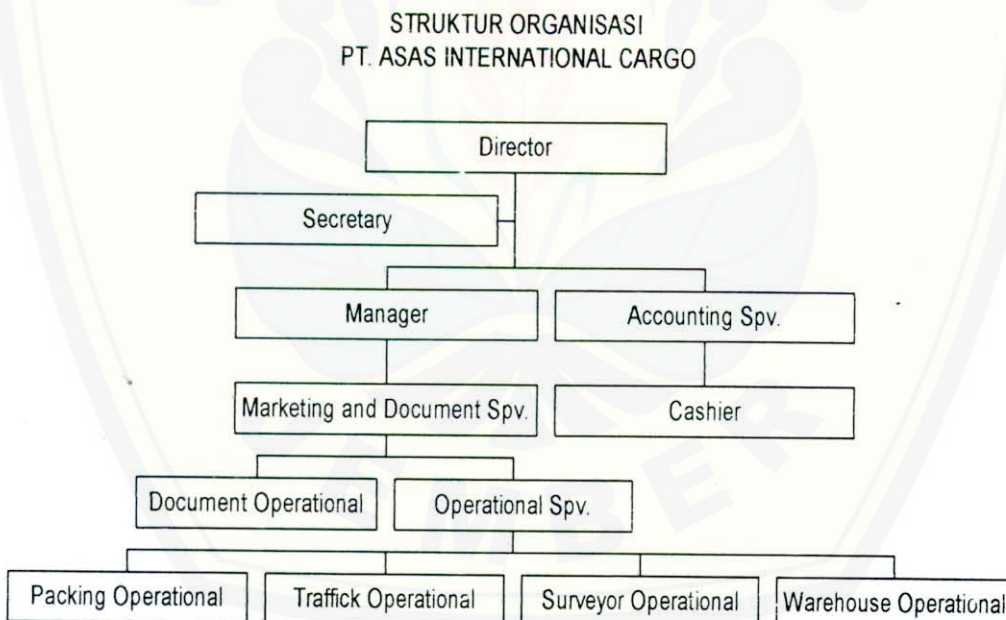
Dari jumlah tersebut diatas ada beberapa diantaranya menduduki jabatan level manajemen, mulai direktur sebagai top manajemen sampai tingkat *Supervisor*. Kualitas karyawan ditentukan berdasarkan *skill* dan tingkat pendidikannya. Sedangkan susunan organisasi beserta urutan tugas dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting sebab dengan adanya susunan organisasi dan urutan tugas-tugas para karyawan secara jelas akan membuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dapat berjalan dengan baik, struktur organisasi merupakan sistem pengendalian intern yang menyangkut fungsi, tugas dan tanggung jawab setiap bagian dari sebuah organisasi. Struktur organisasi yang baik akan membuat pelaksanaan tugas

dalam pencapaian tujuan sebuah perusahaan menjadi mudah tercapai dan otomatis keuntungan akan mudah didapat pula.

Struktur organisasi PT. Asas *International Cargo* Bali adalah bentuk sederhana dengan hal ini diharapkan akan mempermudah sistem pengawasan, selain itu bertujuan untuk memperlancar aktifitas perusahaan dengan pembagian tugas yang jelas. Struktur organisasi yang dipakai pada perusahaan ini adalah struktur organisasi garis dan *staff*, yaitu perintah langsung dari atasan kepada bawahan, dan begitu pula sebaliknya yaitu garis tanggung jawab dari bawahan kepada atasan.

Adapun struktur organisasi PT. Asas *International Cargo* Bali adalah sebagai berikut :

Gambar 1. **Struktur Organisasi PT. Asas *International Cargo* Bali**



Sumber, PT. Asas *International Cargo* Bali, 2004

2.3.2 Job Description

Dalam *Job Description* ini dapat diketahui dengan jelas tugas dari masing-masing bagian pada PT. Asas *International Cargo* Bali bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Director*

- 1). Bertanggung jawab penuh atas perkembangan dan bertugas mengawasi jalannya perusahaan
- 2). Memimpin dan mengawasi jalannya operasional perusahaan secara menyeluruh
- 3). Mengambil keputusan yang menyangkut segala masalah yang berhubungan dengan segala aktivitas perusahaan
- 4). Mendelegasikan wewenang kepada para bawahan mengenai hal-hal yang menjadi tanggung jawab masing-masing
- 5). Meminta pertanggung jawaban dari masing-masing bagian.

b. *Secretary*

- 1). Membuat dan mengatur janji serta pertemuan pimpinan perusahaan
- 2). Bertanggung jawab kepada direktur.

c. *Operational Manager*

- 1). Membuat dan mengatur rencana pengiriman barang
- 2). Bertanggung jawab pada kesiapan *container*
- 3). Bertanggung jawab terhadap direktur.

d. *Marketing and Document Supervisor*

- 1). Mencari pangsa pasar baru dan mempertahankan pangsa pasar yang ada
- 2). Bertanggung jawab atas aktivitas pemasaran baik dalam maupun luar negeri
- 3). Bertanggung jawab pada kelengkapan dokumen pengiriman yang dibuat oleh bagian dokumen operasional
- 4). Bertanggung jawab kepada manajer operasional.

e. Accounting supervisor

- 1). Membuat laporan keuangan bulanan dan akhir tahun
- 2). Melakukan pencatatan terhadap semua piutang dan hutang perusahaan dan transaksi keuangan lainnya yang dilakukan perusahaan
- 3). Mengadakan pengendalian terhadap pengeluaran keuangan perusahaan
- 4). Membuat laporan yang berhubungan dengan pajak
- 5). Bertanggung jawab terhadap direktur.

f. Cashier

- 1). Menerima pembayaran dari hasil penjualan tunai dan kredit
- 2). Melaksanakan pembayaran kepada karyawan maupun pihak ketiga berdasarkan bukti-bukti pembayaran yang sah
- 3). Mengambil uang ke bank, menyetor uang dan surat-surat berharga ke bank
- 4). Bertanggung jawab terhadap direktur.

g. Operational Supervisor

- 1). Bertanggung jawab untuk memeriksa laporan yang dibuat oleh bagian *Traffick Operasional*, *Supervisor Operasional*, *Packing Operasional*, dan *Warehouse Operasional*
- 2). Bertanggung jawab kepada manajer operasional

h. Document Operational

- 1). Membuat *invoice / packing list* yang disediakan oleh *surveyor*
- 2). Memproses dokumen sesuai dengan negara tujuan dan keperluan
- 3). Melengkapi semua keperluan dokumen untuk kegiatan pengiriman barang
- 4). Mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk proses *invoice / packing list*
- 5). Membuat *check list invoice / packing list*
- 6). Membuat *shipping record*, dan *file record* setiap dokumen yang telah *on board*

i. Traffick Operational

- 1). Melakukan pengecekan kondisi kendaraan setiap hari dan sebelum berangkat
- 2). Membuat laporan operasional kerja setiap hari
- 3). Membuat laporan tentang kondisi kendaraan setiap minggu
- 4). Bertanggung jawab dalam setiap pengambilan dan pengantaran barang
- 5). Bertanggung jawab kepada *Operasional Supervisor*.

j. Surveyor Operational

- 1). Membuat *invoice / packing list* sesuai dengan data yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan
- 2). Melakukan pengecekan terhadap semua barang yang datang sesuai dengan nota atau tanda terima dari bagian *Traffick Operasional*
- 3). Membuat *tally sheet*, dan *stuffing record* setiap kali *stuffing* dan bertanggung jawab terhadap barang yang berangkat ataupun tertinggal
- 4). Membuat laporan tertulis kepada *Operasional Supervisor* tentang operasional kerja setiap hari.

k. Packing Operational

- 1). Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan barang
- 2). Melakukan koordinasi dengan *Surveyor Operational* sebelum melakukan *packing*
- 3). Memberikan label / *inisial* pada barang yang telah selesai *packing*
- 4). Membuat laporan tentang jumlah bahan *packing* yang tersedia dan yang telah digunakan untuk masing-masing *shipment* kepada *Operasional Supervisor*.

l. Warehouse Operational

- 1). Melakukan pengecekan terhadap persediaan bahan *packing*
- 2). Memberi laporan persediaan bahan *packing* setiap hari
- 3). Membuat laporan tertulis untuk *order* atau pengiriman bahan *packing* untuk operasional diluar kantor.

2.3.3 Daftar Jumlah Karyawan PT. Asas *International Cargo* Bali

Jumlah karyawan pada suatu perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan tersebut PT. Asas *International Cargo* Bali merupakan sebuah perusahaan yang baru berdiri sehingga jumlah karyawan masih sedikit adapun jumlah karyawan perusahaan ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar jumlah karyawan PT. Asas *International Cargo* Bali 2004

No	Jabatan	Jumlah karyawan
1.	<i>Director</i>	1 orang
2.	<i>iManager</i>	1 orang
3.	<i>Marketing and Document Supervisor</i>	1 orang
4.	<i>Secretary</i>	1 orang
5.	<i>Cashier</i>	1 orang
6.	<i>Operational Supervisor</i>	1 orang
7.	<i>Accounting Supervisor</i>	1 orang
8.	<i>Document Operational</i>	2 orang
9.	<i>Traffick Operational</i>	3 orang
10.	<i>Surveyor Operational</i>	2 orang
11.	<i>Packing Operational</i>	3 orang
12.	<i>Warehouse Operational</i>	2 orang
Jumlah		19 orang

Sumber, PT. Asas *International Cargo* Bali 2004

2.3.4 Jam dan Hari Kerja Karyawan

Jam kerja pada PT. *Asas International Cargo* Bali adalah enam hari kerja dengan 8 Jam kerja dengan istirahat selama 1 jam, pembagian jam kerja tersebut adalah :

Masuk kerja mulai pukul 08.00 Wita sampai dengan istirahat pada pukul 13.00 Wita dan mulai kerja lagi pada pukul 14.00 Wita, dan berakhir pada pukul 17.00 Wita, pada hari Sabtu jam kerja pada PT. *Asas International Cargo* Bali sampai dengan pukul 14.00 Wita. Sedangkan dalam satu minggu karyawan mendapat libur selama satu hari, pada hari Minggu dan hari libur Nasional PT. *Asas International Cargo* Bali tutup.





III. PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Selama kegiatan Praktek Kerja Nyata pada PT. *Asas International Cargo* Bali telah dipelajari secara langsung semua kegiatan yang ada di perusahaan. Pada awal kegiatan praktek kerja perusahaan sedang mengalami peningkatan pengiriman barang karena di Bali terjadi peningkatan wisatawan asing yang berkunjung.

Selama kegiatan praktek kerja mahasiswa wajib mentaati segala peraturan dan tata tertib yang telah berlaku pada perusahaan karena mahasiswa diperlakukan sama seperti karyawan tetap lainnya. Pada saat pelaksanaan kegiatan pernah terjadi peningkatan pengguna jasa pengiriman sehingga membuat tugas *Traffick Supervisor* mengalami kesulitan tetapi hal tersebut dapat diatasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pengguna jasa. Dari kejadian tersebut menggambarkan bahwa selain di perlukannya karyawan-karyawan yang mampu pada bidangnya juga diperlukan pula kesigapan karyawan dalam melayani klien sehingga mereka tidak merasa dikecewakan.

3.1.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata di laksanakan selama satu bulan yang terbagi menjadi empat minggu yang secara terperinci kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Minggu I (5 – 6 Maret 2004)

Pada minggu awal kegiatan praktek kerja nyata mahasiswa diperkenalkan dengan para karyawan yang bekerja di PT. *Asas International Cargo* Bali, berkeliling untuk belajar mengenali perlengkapan-perengkapan yang dipergunakan dalam proses pengiriman barang, mengetahui letak-letak lokasi penyimpanan barang para pengguna jasa yang akan dikirim.

Minggu II (8 – 13 Maret 2004) •

- a. Pengenalan *packing list* / daftar barang yang akan di kirim
- b. Membantu para karyawan dalam pelaksanaan kegiatan operasional kantor
- c. Penjelasan tentang apa saja yang diperlukan sebelum barang siap *packing* dan dikirim.

Minggu III (15 – 20 Maret 2004)

- a. Menangani tamu yang datang dengan didampingi oleh Bpk. Made Sukiada selaku pembimbing
- b. Pengenalan lebih detail mengenai PT. Asas *International Cargo* Bali dalam pelayanan pengiriman barang
- c. Pengisian formulir *Invoice Packing List* (daftar barang yang diterima dari konsumen).

Minggu IV (23 – 27 Maret 2004)

- a. Ikut dalam proses pengambilan barang klien yang akan dikirim yang kemudian dilakukan pengecekan yang selanjutnya di simpan di gudang kegiatan ini bersama dengan *traffick supervisor* dan petugas *Warehouse*
- b. Menangani proses pengiriman barang yang akan dikirim melalui *Airport* / bandara dengan didampingi para karyawan yang menjadi petugas pengiriman barang
- c. Pengumpulan data-data yang akan diperlukan dalam penulisan laporan hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan para karyawan sehingga data yang diperoleh dapat terjamin keakuratannya.

3.1.2 Sistem Pengiriman Barang pada PT. Asas *International Cargo* Bali

Menurut Amir Ms (1999 : 26) *Cargo / Shipment / Consignment* adalah suatu usaha jasa yang bergerak pada bidang pengiriman barang dari negara/daerah asal (*origin*) menuju ke negara / daerah tujuan (*destination*).

Berdasarkan buku *Manual On Freight Forwarding* (1990:76) terdapat dua cara dalam pengiriman barang melalui *cargo* ialah :

- a. *Air Freight* adalah pengiriman barang melalui jalur udara dengan menggunakan ukuran per Kg (kilo gram)
- b. *Sea Freight* adalah pengiriman barang melalui jalur laut dan mempergunakan satuan hitungan m³ (meter kubik) dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian lagi yaitu :
 - 1). LCL (*Less Container Loaded*) adalah pengiriman barang dengan batasan jumlah barang yang tidak melebihi 17 m³.
 - 2). FCL (*Full Container Loaded*) adalah pengiriman barang yang mencapai jumlah 17 m³ lebih.

Menurut Bpk. Sang Nyoman Sedana Artha selaku direktur utama PT. Asas *International Cargo* Bali pelayanan yang dapat dipakai oleh para pengguna jasa perusahaan ini adalah :

- a. *Door to door* yaitu pengiriman barang yang dilakukan dengan penanganan dari tempat sampai kepada alamat yang dituju
- b. *Door to port* yaitu pengiriman barang yang dilakukan dari alamat yang dituju sampai dengan pelabuhan atau bandara tujuan saja
- c. *Port to door* yaitu jenis pengiriman barang dari bandara/pelabuhan di Denpasar sampai pada alamat yang dituju
- d. *Port to port* yaitu pelayanan pengiriman barang dari pelabuhan / bandara di daerah asal (*origin*) sampai dengan bandara atau pelabuhan negara tujuan (*destination*).

3.1.3 Prosedur pengiriman barang pada PT. Asas *International Cargo* Bali

Pada PT. Asas *International Cargo* Bali terdapat dua jenis pelayanan yaitu :

a. *Air Freight*

Pada air freight ini prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1). *Deal* melalui *Quotation* yang telah di berikan oleh pihak marketing dan telah di setujui oleh klien / pengguna jasa yang berisi tentang penawaran harga yang akan di kenakan apabila menggunakan jasa perusahaan
- 2). *Distribution* adalah pengembalian *Quotation* oleh klien kepada pihak perusahaan
- 3). *Pick up* adalah penjemputan barang yang akan dikirim apabila telah terjadi persetujuan harga di kedua belah pihak
- 4). *Packing* adalah proses pengepakan barang yang akan dikirim dan telah di cek melalui invoice / packing list
- 5). Pengurusan *Export Document* yang di urus pada dinas perdagangan adapun isi dari *Export Document* ini adalah :
 - a). *C.O.O (Certificate Of Origin)*
Sertifikat ini berisikan tentang detail barang dari klien yang akan dikirimkan
 - b). *Invoice dan Packing List*
Berupa formulir yang berisi tentang detail harga barang dan detail isi barang yang berada dalam *box* / paket
 - c). *Fumigation Certificate*
Yaitu sertifikat yang menerangkan bahwa barang yang akan dikirim tersebut telah melalui proses sterilisasi hal ini diperlukan sebab dikhawatirkan pada barang yang akan dikirim tersebut terdapat jamur atau penyakit lainnya yang dapat membahayakan, sertifikat ini dilampirkan apabila negara tujuan membatasi barang-barang yang akan masuk

d). *Airway Bill / Bill Of Lading*

Yaitu semacam tiket untuk barang-barang yang akan dikirim ke suatu negara

e). *Quota Certificate*

Sertifikat untuk batas jumlah barang pada suatu negara berdasarkan kebijakan negara tujuan sertifikat ini tidak terlampir pada setiap negara tujuan.

6). *Payment* adalah pembayaran oleh klien kepada perusahaan

7). Pengiriman barang melalui bandara Ngurah Rai

Adapun standar waktu penyelesaian persiapan barang untuk *shipment Air Freight* adalah maksimal 3 hari setelah order pengiriman barang diterima dan disetujui oleh pihak perusahaan sedangkan *shipment Sea Freight* maksimal 7 hari, untuk mencapai *standard* waktu tersebut diasumsikan bahwa :

- a). Barang dalam keadaan siap packing (100% jadi) dan merupakan barang kerajinan tangan (*handycraft*) ataupun produk garmen non spesifik dengan kapasitas *netto* 24 m³ untuk *shipment Air Freight* dan 40 m³ (kapasitas kontainer 20 *Feet*).
- b). Jika perusahaan harus melakukan penjemputan barang, lokasi barang paling jauh berada dalam radius 100 Km dari perusahaan (pada penelitian ini lokasi penjemputan barang semuanya berada di Ubud dan sekitarnya), dan kondisi lalu lintas untuk mencapai tempat tersebut lancar.
- c). Sarana dan Prasarana *packing* tersedia, begitu juga tersedianya sarana pengangkutan untuk mengangkut barang saat menjemput barang di tempat yang diinginkan oleh konsumen.
- d). Barang yang hendak *dipacking* merupakan barang yang dikemas dalam *box packing* umum (*general packing box safety*) atau *wodden create* dengan ukuran 58 cm x 48 cm x 35 cm.

Aktifitas yang dilakukan dalam pelaksanaan *shipment Air Freight* adalah sebagai berikut :

- a. Maksimal 6 jam setelah *deal* harga, armada perusahaan sudah harus berada di lokasi tempat penjemputan barang untuk melakukan penjemputan barang
- b. Pada hari kedua barang sudah harus ada digudang perusahaan untuk kemudian diperiksa oleh pihak *surveyor* yang disesuaikan dengan daftar barang yang diterima dari *shipper* dan daftar dari pihak pemilik barang (melakukan *cross check*), setelah diadakan pemeriksaan oleh *surveyor* maka diadakan *packing* sesuai kebijakan *packing* yang telah ditentukan.
- c. Kegiatan lalu dilanjutkan pihak PT. Asas *International Cargo* Bali untuk membuat *Export Dokument* yang kemudian di urus oleh Dinas Perdagangan.
- d. Tahap selanjutnya yaitu *Payment* oleh konsumen kepada perusahaan
- e. Hari terakhir yaitu hari ke 4 proses *packing* sudah harus selesai begitu juga proses *marking* (pemberian *box number*, *label origin*, dan *identifikasi consigner*) dan dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengiriman barang harus sudah siap sehingga pada hari itu barang sudah siap untuk *distuffing* ke truck yang akan mengangkut ke *airport*.

b. Sea Freight

Prosedur pengiriman barang melalui *Sea freight* tidak jauh berbeda dengan prosedur pada *Air Freight* yaitu :

- a. *Deal* adalah persetujuan dari klien dengan pihak perusahaan baik melalui *Quotation* yang diberikan maupun klien datang sendiri ke perusahaan
- b. *Distribution* adalah pengembalian *Quotation* kepada pihak perusahaan

- c. *Pick up* yaitu penjemputan barang yang akan di kirim
- d. *Packing* adalah pengepakan barang klien setelah terlebih dahulu di cek melalui *invoice / packing list*
- e. Pengurusan *Export Document* yang berisikan dokumen-dokumen sebagai berikut :
 - 1). *C.O.O (Certificate Of Origin)*
Sertifikat ini berisikan tentang detail barang dari klien yang akan dikirimkan
 - 2). *Invoice dan Packing List*
Berupa formulir yang berisi tentang detail harga barang dan detail isi barang yang berada dalam box / paket
 - 3). *Fumigation Certificate*
Yaitu sertifikat yang menerangkan bahwa barang yang akan dikirim tersebut telah melalui proses sterilisasi hal ini diperlukan sebab dikhawatirkan pada barang yang akan dikirim tersebut terdapat jamur atau penyakit lainya yang dapat membahayakan, sertifikat ini dilampirkan apabila negara tujuan membatasi barang-barang yang akan masuk
 - 4). *Airway Bill / Bill Of Lading*
Yaitu semacam tiket untuk barang-barang yang akan dikirim ke suatu negara
 - 5). *Quota Sertificate*
Sertifikat untuk batas jumlah barang pada suatu negara berdasarkan kebijakan negara tujuan sertifikat ini tidak terlampir pada setiap negara tujuan.
- f. *Payment* atau pembayaran hal ini dapat dilakukan setelah barang dikirim hal ini terjadi karena pengiriman melalui laut membutuhkan waktu yang cukup lama
- g. Pengiriman barang melalui pelabuhan laut, Pelabuhan laut Bena yang berada di Bali belum merupakan pelabuhan laut Internasional

maka barang-barang yang akan dikirim di bawa ke Tanjung Perak Surabaya yang selanjutnya akan diteruskan ke pelabuhan Negara tujuan

Sedangkan aktifitas yang dilakukan dalam mempersiapkan pengiriman barang *Sea Freight* sebenarnya hampir sama dengan *Air Freight* tetapi faktor waktu yang lebih panjang yaitu 7 hari yaitu :

- a. Setelah diadakan surat *order* pengiriman barang yang telah disetujui oleh kedua belah pihak beserta persetujuan *deal* harga maka maksimal 12 jam setelahnya armada perusahaan sudah harus berada dilokasi tempat penjemputan barang terus dilakukan selama 4 hari berturut-turut karena keterbatasan armada perusahaan.
- b. Pada hari kedua *surveyor* sudah harus melakukan pengecekan barang dan menyesuaikan spesifikasi barang dengan *order shipper* dan spesifikasi menurut pemilik barang (melakukan *cross check*) untuk barang yang sudah sampai digudang perusahaan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses *packing* yang umumnya akan memakan waktu sekitar 5 hari.
- c. Pada hari ke enam atau ketujuh proses *packing* dan *marking* (pemberian *box number*, *label origin*, *identifikasi consignér*) sudah harus selesai, begitu pula pada dokumen yang diperlukan untuk melakukan pengiriman barang harus sudah siap sehingga barang berada dalam keadaan *ready to delivery*. Pada saat ini kegiatan *stuffing* barang ke *container* sudah dapat dilakukan untuk segera diangkat kepelabuhan.

3.2 Implikasi kebijakan dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan PT. Asas *International Cargo* Bali

Suatu perusahaan *Cargo* yang baik adalah perusahaan *Cargo* yang mampu memberi pelayanan terbaik bagi para kliennya, adanya keinginan perusahaan untuk memuaskan para klien membuat sebuah *Cargo* menjadi baik dimata klien, maka judul laporan hasil praktek kerja nyata ini adalah "Sistem Pengiriman Barang Bawaan Wisatawan Asing pada PT. Asas *International Cargo* Bali" dimana sistem adalah cara, untuk itu diperlukan adanya usaha yang lebih berkualitas untuk mengarah kesana, agar dapat menarik klien untuk menggunakan jasa perusahaan *Cargo* tersebut lebih banyak. Citra baik bagi sebuah *Cargo* yang telah dimiliki dapat membantu meningkatkan klien untuk datang dan menggunakan jasa perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya analisis untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki sehingga dapat dipertahankan, kelemahan-kelemahan yang dipunyai untuk dikurangi atau dihilangkan, kesempatan yang ada dapat dimanfaatkan serta tantangan / ancaman yang mungkin timbul dapat diantisipasi, dengan mengetahui hal tersebut maka dapat mengantisipasi dan dapat mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan sehingga kualitas perusahaan dapat lebih berkembang, PT. Asas *International Cargo* Bali dalam hal ini mengambil kebijakan untuk memajukan usaha dengan melakukan analisis SWOT.

3.3 Analisis SWOT PT. Asas *International Cargo* Bali

Dalam analisis SWOT terdapat 2 jenis analisis yaitu :

a. Analisis Internal

Perusahaan mengidentifikasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dari PT. Asas *International Cargo* Bali.

b. Analisis Eksternal

Perusahaan mengidentifikasi semua peluang (*opportunity*) yang berkembang diluar PT. Asas *International Cargo* Bali serta ancaman (*threats*) dari perusahaan pesaing.

Uraian diatas menjelaskan bahwa pentingnya suatu analisis SWOT untuk berlangsungnya sebuah perusahaan karena mencakup :

- a. Kekuatan yaitu kelebihan yang dimiliki oleh PT. Asas *International Cargo* Bali
- b. Kelemahan yaitu hal-hal yang menjadi kelemahan pada PT. Asas *International Cargo* Bali
- c. Peluang yaitu kondisi yang dapat mendatangkan keuntungan apabila dapat dimanfaatkan secara baik
- d. Tantangan yaitu kondisi yang bila dibiarkan akan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap ketidak berhasilan PT. Asas *Internasional Cargo* Bali yang harus diwaspadai.

Menyadari akan hal tersebut maka PT. Asas *International Cargo* Bali memberikan pelayanan terbaik dalam mengembangkan usahanya pada saat ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kekuatan (*strength*)
 - 1). Memiliki gedung sendiri sebagai tempat usaha, sehingga memiliki kesan bahwa perusahaan dapat dipercaya.
 - 2). Tempat usaha berada dalam kawasan pariwisata yaitu daerah pantai Sanur.
 - 3). Lokasi perusahaan yang dekat dengan *Airport* dan jalan raya sehingga mudah dijangkau
 - 4). Perusahaan dikelola oleh Manajer yang profesional dan sudah berpengalaman dibidang jasa pengiriman barang.
 - 5). Memiliki karyawan yang profesional dan dapat diandalkan serta tanggap terhadap keinginan dan kepuasan konsumen.
- b. Kelemahan (*weakness*)
 - 1). Karena tempat usaha berada dekat jalan raya maka sering timbul kebisingan karena sering terjadi kemacetan.

- 2). Terdapatnya karyawan baru yang belum berpengalaman akan memberikan pekerjaan baru bagi karyawan senior.
 - 3). Karyawan yang senior dan profesional merasa bahwa tanggung jawab perusahaan ada di tangannya.
 - 4). Pelaksanaan manajemen yang masih kurang maksimal hal ini ditunjukkan dengan belum adanya *job description* yang jelas yaitu masih ada perangkapan jabatan
- c. Kesempatan (*opportunity*)
- 1). Tempat usaha yang terletak di pusat keramaian maka akan mudah untuk menarik konsumen.
 - 2). Kemudahan bagi konsumen untuk datang dan memeriksa barang-barang yang akan dikirim.
 - 3). Kemudahan mencapai lokasi usaha merupakan peluang besar untuk mendapatkan konsumen lebih banyak karena konsumen dapat menghemat waktunya.
 - 4). Tersedianya daftar informasi yang lengkap tentang beberapa *Art Shop* yang menjual *souvenir* khas Bali.
 - 5). PT. Asas *International Cargo* Bali menjalin hubungan kerja sama dengan banyak instansi diantaranya pihak *Airport*, dinas perdagangan, dinas perhubungan wilayah Bali sehingga semakin mudah mengembangkan bisnisnya.
- d. Ancaman (*treaths*)
- 1). Perusahaan berlokasi di area keramaian yang sering terjadi kemacetan sehingga suasana menjadi panas dan berpengaruh terhadap konsumen.
 - 2). Sebagian besar konsumen adalah wisatawan asing maka perusahaan membutuhkan karyawan yang dapat menguasai bahasa asing baik secara lisan maupun tulis.
 - 3). Semakin banyaknya perusahaan jasa pengiriman barang, maka semakin banyak pesaing.

- 4). Promosi yang lebih gencar dari pihak pesaing untuk menarik perhatian wisatawan asing.

Analisis SWOT ini digunakan agar perusahaan mengetahui apa yang ada dalam perusahaan sehingga setelah mengetahui hasil analisis kekuatan yang ada / dipunyai dapat dipertahankan atau lebih diperbaiki, kelemahan yang ada dapat diperkecil atau dihilangkan, kesempatan yang ada dapat segera dimanfaatkan, dan ancaman-ancaman yang muncul dapat diantisipasi sehingga kinerja perusahaan dapat lebih baik dan lebih maju dari pada sebelumnya.

Industri pariwisata tidak sama dengan industri fisik, dimana industri fisik menghasilkan produk berupa barang sedangkan dalam industri pariwisata produk yang dijual berupa jasa. Menurut Kotler (1997:476) merumuskan :

“ Jasa merupakan pengganti untuk setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh pihak lain, yang pada dasarnya bersifat *Intangible* (barang berharga yang tidak dapat diraba) dan tidak menghasilkan kepemilikan atas produk tersebut dan produksi jasa bisa berhubungan atau tidak berhubungan dengan produk fisik ”

Seseorang yang bekerja pada perusahaan *Cargo* dalam melaksanakan pekerjaannya seringkali berhubungan dengan para klien secara langsung, untuk itu perusahaan harus mempersiapkan para karyawannya secara mental maupun fisik sebelum bekerja. Selain itu seorang karyawan harus menjaga sebaik-baiknya kepercayaan yang telah diberikan oleh para klien untuk mengurus barang-barang mereka. Karena itu seorang karyawan *Cargo* harus memiliki kepribadian yang baik pula : Hanalik (1993:34) mendefinisikan :

“ Bahwa kepribadian adalah suatu system semua tingkah laku seseorang (*person*) yang unik terintegrasi, dan terorganisasi ”

Berdasarkan kekuatan yang dipunyai, pihak PT. Asas *International Cargo* Bali dapat memanfaatkannya untuk memotifasi diri dalam menjalankan tugas agar apa yang dilakukannya dapat menjadi lebih baik. Karyawan yang menjual produk jasa harus menyadari bahwa seorang

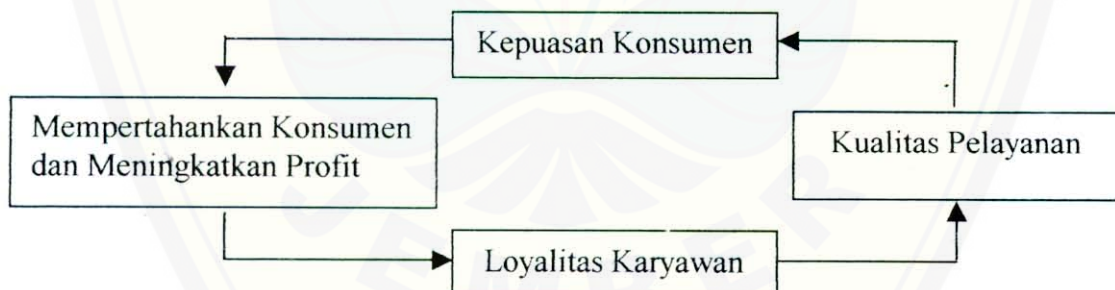
konsumen yang datang tidak hanya membutuhkan barangnya untuk sampai ditujuan tetapi mereka juga mengharapkan pelayanan sebaik mungkin yang diberikan oleh para karyawan selama mereka datang ke perusahaan.

Kelemahan yang dimiliki PT. *Asas International Cargo* Bali kebanyakan bersifat internal, dikarenakan manajemen yang diterapkan belum dilakukan secara professional. Profesionalisme kerja sangat diperlukan pada PT. *Asas International Cargo* Bali agar dapat membuat menjadi lebih baik perusahaan. Marriot (1996 : 176) menyatakan bahwa :

“ Untuk memuaskan konsumen, manajemen harus memuaskan karyawan terlebih dahulu”

Logika Marriot akan lebih mudah dijelaskan dengan melihat gambar dibawah ini :

Gambar 1. Alasan yang Mendasari Benefit Perusahaan Jasa dalam Mempertahankan Konsumen.



Sumber, Marriot (1996 :178)

Kepuasan konsumen merupakan dasar yang dapat di andalkan untuk mempertahankan karyawan. Setiap orang suka bekerja di perusahaan yang konsumennya merasa puas dan loyal. Karena karyawan merasa bahagia maka pekerjaan mereka lebih memuaskan daripada sebelumnya dan mereka lebih punya waktu untuk menerima hubungan yang kuat dengan konsumen baru daripada mereka mengacaukannya, khususnya lewat buruknya kualitas kerja mereka dikarenakan karyawan

merasa tidak puas dan bahagia dengan apa yang telah mereka lakukan karena manajemen perusahaan yang kurang begitu memuaskan bagi para karyawan.

Peran karyawan tidak dapat dianggap ringan oleh perusahaan karena selain memainkan sebagian besar peran dalam proses pengiriman barang para klien, mereka juga mempengaruhi persepsi klien dengan cara pelayanan yang telah diberikan kepada mereka. Sesuai dengan Zeithaml dan Bitner dalam Amir MS (1999 : 58) menyatakan bahwa

“ Peran orang, yang dalam hal ini terdiri dari karyawan lini depan dan yang mendukungnya dibagian belakang akan sangat penting bagi sebuah organisasi jasa “

Selanjutnya kesempatan yang dimiliki PT. *Asas International Cargo* Bali adalah terjalinnya hubungan yang baik dengan pemerintah. Hubungan tersebut sangat perlu untuk ditingkatkan dan dipertahankan demi kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan.

Ancaman yang ada dapat ditanggulangi dengan pencarian alternatif baru, dengan begitu segala ancaman yang dapat mengganggu jalannya usaha dapat dihilangkan, sebuah proses pelayanan pengiriman barang milik para klien dalam hal ini adalah para wisatawan asing maka peran para karyawan dinilai sangat dominan terhadap kesuksesan PT. *Asas International Cargo* Bali dalam proses operasional pengiriman barang sampai ke tempat tujuan. Melihat kenyataan tersebut maka menjadi tugas bagian manajemen personalia untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Mempekerjakan orang yang tepat

Prinsip ini mengandung maksud dengan mempekerjakan orang yang tepat dan sesuai dengan bidang mereka diharapkan

b. Mengembangkan keterampilan karyawan agar mampu menghasilkan pelayanan jasa yang lebih berkualitas

Untuk tumbuh dan berkembang PT. Asas *International Cargo* Bali sangat memerlukan orang-orang yang berorientasi kepada klien dan berfokus pada penyajian kualitas. Untuk itu perusahaan perlu memberikan *Training* dan bekerja sama dengan orang tersebut untuk menjamin kerja jasa yang baik, yang dapat dilakukan adalah antara lain :

- 1). Memberi pelatihan untuk keterampilan teknis
 - 2). Memberdayakan karyawan
 - 3). Membiasakan karyawan bekerja dalam *Team*
- c. Memberikan sistem pendukung yang diperlukan
- Dengan adanya system pendukung yang diperlukan, kerja karyawan dapat menjadi lebih efisien dan efektif serta mampu menyajikan pelayanan jasa pengiriman yang berkualitas
- d. Mempertahankan karyawan terbaik
- Jika seorang karyawan yang dinilai sangat potensial dan berkualitas dalam bidangnya meninggalkan pekerjaannya pada perusahaan jasa tersebut maka dapat menjadi gangguan yang sangat berarti terhadap kepuasan konsumen, moral karyawan dan kualitas jasa secara keseluruhan.

Melihat segala kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki, akan dapat ditentukan langkah-langkah yang perlu diambil agar usahanya berjalan lancar dan sukses, PT. Asas *International Cargo* Bali tidak mundur dalam menghadapi munculnya pesaing-pesaing baru tersebut, dengan meningkatkan pelayanan pengiriman barang dan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki selama ini, karena kita semua tahu bahwa dalam industri pariwisata, khususnya jasa pengiriman barang (*Cargo*) terdapat dua faktor penting yang harus dipenuhi (Yoeti, 1999:32) yaitu :

a. Faktor Pelayanan (*Services*) •

Pelayanan yang baik adalah kunci utama dalam membangun Citra Positif perusahaan kepada konsumen, karena itulah PT. Asas *International Cargo* Bali senantiasa mengingatkan kepada para karyawannya untuk memberikan sebuah pelayanan yang baik kepada konsumen. Kualitas pelayanan merupakan mutu dari suatu pelayanan kepada konsumen, yang berhubungan dengan kegiatan sebuah jasa pengiriman barang. Semua yang kita lakukan dari awal hingga akhir sebuah pengiriman barang wisatawan manca negara harus bisa memuaskan mereka serta memberikan kesan yang baik, karena itu karyawan PT. Asas *International Cargo* Bali dituntut untuk dapat berkomunikasi secara baik dengan konsumen.

Komunikasi yang baik dapat menciptakan suatu hubungan yang harmonis sehingga antara kebutuhan konsumen dengan kewajiban karyawan dapat terwujud. Berdasarkan pedoman perusahaan untuk dapat memberikan pelayanan prima PT. Asas *International Cargo* Bali menerapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Senantiasa memperhatikan kualitas jasa pengiriman barang sehingga konsumen merasa puas dan percaya
- 2). Berusaha bersikap ramah dan tersenyum setiap saat, karena dengan senyum wajah menjadi ceria
- 3). Mengetahui keinginan konsumen, dalam hal ini kita dapat menduga dan berusaha memenuhinya
- 4). Memperlakukan konsumen seakan-akan mereka konsumen pertama
- 5). Memberikan kesan yang baik karena kesan awal sangat penting, berbicara basa-basi dalam pendekatan awal dapat mempengaruhi hubungan selanjutnya
- 6). Menghargai dan menghormati setiap konsumen yang datang

- 7). Memiliki keinginan -yang kuat untuk menjadi petugas pengiriman barang yang baik serta mencintai pekerjaan tersebut.
- 8). Menyebut nama klien dalam menanyakan sesuatu hal ini memberikan kesan bahwa hubungan antara klien dan karyawan terkesan dekat dan menghormati mereka

Dengan menerapkan hal tersebut di atas, pihak PT.Asas *International Cargo* Bali berharap akan terjalin suatu hubungan yang baik antara karyawan dengan konsumen. Menjadi sahabat bagi konsumen berarti kita lebih memperhatikan mereka dan mempermudah bagi kita untuk mengetahui yang menjadi harapan sekaligus keluhan mereka.

b. Faktor Kepuasan

Keberhasilan dari pengiriman barang di tentukan oleh tingkat kepuasan yang telah didapatkan konsumen bukan hal yang salah apabila konsumen merasa tidak puas dengan kerja kita, sekalipun kita telah berupaya keras untuk memuaskanya. Kita tidak perlu takut menghadapi keiuhan-keluhan konsumen justru keluhan itu membuat kita bisa belajar lebih banyak mengenai masalah yang timbul sewaktu-waktu dan cara penyelesaiannya, kita harus tetap bersikap sabar dalam menghadapi keluhan tersebut dan mendengarkan sekecil apapun keluhan itu, karena sekecil apapun masalah yang timbul memerlukan sebuah penyelesaian yang cepat dan tepat. Hal pertama yang dilakukan oleh karyawan dalam menghadapi keluhan para konsumen adalah mengenal dan mencari sumber dari munculnya keluhan tersebut. Terkadang sumber keluhan konsumen datang dari ketidak puasan pelayanan yang diberikan oleh rekanan bisnis kita (contoh : Hotel, Biro Jasa, *Restaurant*, *Catering*) dan bisa juga karena perlakuan dari pihak PT. Asas *International Cargo* Bali sendiri.

3.4 Prospek PT. Asas *International Cargo* Bali

PT. Asas *International Cargo* Bali sebagai perusahaan jasa pengiriman barang yang cukup terkenal telah melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Adapun tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan ini adalah berkembangnya perusahaan sebagai perusahaan yang dapat dikenal dan dipercaya oleh masyarakat karena kualitas pelayanan pengiriman barang sehingga memungkinkan perusahaan dapat menjangkau konsumen yang baru sebanyak mungkin dan mempertahankan konsumen yang lama untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Dengan adanya peningkatan pendapatan yang diterima oleh perusahaan, tentu saja dapat digunakan oleh perusahaan untuk lebih memperluas usahanya dan lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang akan diberikan. Segala upaya yang dilakukan PT. Asas *International Cargo* Bali yang meliputi promosi, peningkatan SDM karyawan serta ketelitian dalam *packing* barang selama ini diharapkan mampu membawa dampak positif pada perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga di masa yang akan datang dapat memperoleh keuntungan bagi semua pihak, keuntungan yang dimaksud ialah terpenuhinya kepuasan konsumen dalam menggunakan jasa pengiriman barang PT. Asas *International Cargo* Bali serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.



IV. PENUTUP

Peran PT. Asas *International Cargo* Bali dalam menunjang industri Pariwisata khususnya daerah Bali sangatlah penting, hal ini disebabkan karena PT. Asas *International Cargo* Bali secara operasional selalu memberikan pelayanan untuk menjamin pengiriman barang-barang milik klien sampai ke tujuan tanpa ada cacat atau kerusakan, meskipun secara operasional tidak semua karyawan selalu berhadapan dengan para klien tetapi pelayanan terbaik dan selalu menjaga kepercayaan para klien haruslah selalu dilaksanakan.

Pada teori maupun prakteknya peran sebuah perusahaan jasa pengiriman barang khususnya PT. Asas *International Cargo* Bali sangatlah besar dalam menunjang dan menjaga *Image* wisatawan asing terhadap Industri Pariwisata di Bali, berdasarkan kenyataan ini berarti menjamin eksistensi perusahaan tersebut dalam perannya pada bidang pariwisata maupun bisnis, sehingga pihak perusahaan haruslah lebih meningkatkan sumber daya manusia yang ada dan mempekerjakan karyawan yang sesuai dengan bidangnya dalam usaha meningkatkan suatu kinerja perusahaan agar mampu menyajikan pelayanan jasa yang berkualitas.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak PT. Asas *International Cargo* Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengalaman kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Ms. 1999. Eksport Import, Teori dan Penerapannya. Jakarta :
PT. Ikrar Mandiri abadi
- Badan Penerbit Universitas Jember. 1998. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember.
- Jakarta Sailing Magazine. Vol II/36 2003. Jakarta
- Multi One magazine. May 2004 edition. Bali
- United Nation. Manual on Freight Forwarding 1st edition 1990.
UN. ESCAPE
- Yoeti, Oka A. 1999. Tour and Travel Management. Jakarta : Pradnya
Paramita

TO : YOSHIE HASHIMOTO
201 - 6 - 9 - 15
NAKA - MACHI
NISH - TOKYO CITY
TOKYO - 202 - 0013 - JAPAN
PH : 81 424 24 02 85

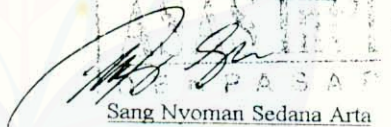
Invoice / Packing List

No.013/ASAS/II/2004

No Box	Shop	Material	Description Of Goods	Total Box	Qty Box	Total Quantity	Unit Price	Total Price
1	Yasa Bamboo	Bamboo	Sofa 180 X 90X 70	1	1	1 Pcs	Usd 107.14	Usd 107.14
	Yasa Bamboo	Bamboo	Table 100 X 60 X 40		1	1 Pcs	Usd 38.69	Usd 38.69
	Yasa Bamboo	Bamboo	Table 70 X 38 X 30		1	1 Pcs	Usd 17.86	Usd 17.86
1 BOX TOTAL =====>				1		3 Pcs		Usd 163.69

Denpasar, February 24, 2004

CV ASAS International



Sang Nyoman Sedana Arta

Director

Door to Port LCL Quotation

To:	PT. PERINDO KARYA	From:	Uki
Att:	Mr. ISPI	Date:	March, 15th, 2004
Fax:	dconcept@indosat.net.id	Pages:	1 of 1
Re:	LCL Quotation rate	CC:	

Urgent For Review Please Comment Please Reply Please Recycle

Dear Sir,

As per your request, please find below our best quotation rate to Long Beach by less than container load, in details :

Dest : OSAKA - JAPAN
 Comm: General Cargo
 Service: LCL - Door to port
 Term: Prepaid

Description	LCL	Fcl 20 ft	Fcl 40 ft
Ocean Freight	↓	/ cbm	
Handling		/ cbm	
Trucking		/ cbm	
Packing		/ cbm	
Fumigation		/ cbm	
Document		/ shpt	
Bill of Lading		/ shpt	
Courier		/ shpt	
AMS		/ shpt	

Total \$ 110 for 1 Cbm
 \$ 100 for 5 and up

Note :
 - Validity : End of February, 2004
 - Insurance and Fumigation charge will be applied if required

We hope that the above quotation could meet your requirement, and we are looking forward to receiving your instruction soon.

Sincerely,



Uki
 ASAS Int'l

FCL Door to Port Quotation

To : PT. PERINDO KARYA
 Attn : Mr. ISPI / dconcept@indosat.net.id
 From : Uki - ASAS Int'l Cargo
 Date : March, 15th, 2004

OSAKA - JAPAN

		20'	40'	HC
		30 Cbm	60 Cbm	70 Cbm
General Cargo - on HOUSE BL				
Ocean Freight from Surabaya to	<u>OSAKA</u>	USD 680	USD	USD
Pick up, Handling & Stuffing		USD 150	USD 300	USD 350
Trucking Container		USD 450	USD 850	USD 900
Export Docs		USD 30	USD 40	USD 40
Courier Docs		USD 30	USD 30	USD 30
Fumigation		USD 30	USD 40	USD 40
Packing (by single face Carton)		USD 300	USD 600	USD 650
<i>Total</i>		USD 1,670	USD	USD

Additional charges if applicable

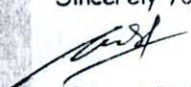
- Please add usd. 180/20' , 260/40' & HC if term of payment is COLLECT payment
- Insurance : 3 % from total value insured
- Extra / Super dry Dry : usd. 12.50 / bags

Others

Service : P & O SERVICE
 Transit Times : +/- 15 days ex Surabaya
 Routing : Surabaya - Hongkong - Osaka
 Validity : **End of March, 2004**

We do aware that your satisfaction is all above our aims, but the chance to perform our best service is all in your hands

Sincerely Yours,


 Uki - ASAS Int'l Cargo

Door to Port Air Freight Quotation

To : PT. PERINDO KARYA
Attn : Mr. ISPI
Date : March, 15th, 2004
From : uki - ASAS Int'l

Dest : **AUCKLAND - NEW ZEALAND**

Carrier	+ 45	+ 100	+ 250	+ 300	+ 500	+ 1000	Day Of Service
CX	- -	3.95	3.85	- -	3.50		Daily
LH	4.60	3.60	- -	3.50	3.45		7
AF	4.95	4.10	3.85	- -	3.50		Daily

Local Charges

- Handling Fee : usd. 0.15 / Kgs (min usd. 20.00)
- Terminal Handling Fee : usd. 0.10 / Kgs (min usd. 15.00)
- Security & Fuel Surcharge : - usd. 0.10 / kgs by CI
- usd. 0.10 / kgs by CI
- Tax : 10 % of Handling Fee
- Export Docs. : usd. 30.00
- Packing : - 3.50 / box by Carton Box
- 35.00 / Cbm by Crate / Plywood
- Fumigation : usd. 20.00 / shipment
- AWB : usd. 3.00 / AWB

Hoping the above quotation might meet your requirements, further we look forward to have your further order.

Please do not hesitate to contact us for any further queries.

Best regard's


Uki
ASAS Int'l

SUB 4831035339

4831035339

Shipper's Name and Address PT. ASAS INTERNATIONAL CARGO JL. BY PASS NGURAH RAI NO. 54A SANUR - BALI - INDONESIA PHN : (0361)465601 FAX : (0361)465602	Shipper's Account Number 4831035339	Not negotiable Air Waybill
Consignee's Name and Address MOVEMPICK RESORT - JEDDAH AL NAWRAS ISLAND PO. BOX 14220 - JEDDAH 21424 KINGDOM OF SAUDI ARABIA **		Issue by EXPEDITORS INTERNATIONAL INCORPORATED IN SEATTLE U.S.A.
Issuing Carrier's Agent Name and City PT. LANCARPRATAMA INTERCARGO (JKT) JAKARTA 19110 INDONESIA		Accounting information **PHN: 966-2-6555550 EXT: 422 FAX: 966-2-6555550 EXT: 602
Agent's IATA Code 15-3-0512	Account No. JKT31695	Notes //FREIGHT COLLECT//

Consignee's Account Number		Copies 1, 2 and 3 of this Air Waybill are originals and have the same validity.	
Airport of Departure (Addr. of first Carrier) and requested Routing SURABAYA			

to	By first Carrier	Routing and Destination	to	by	to	by	Currency	Chgs. Code	WT/VOL	Other	Declared Value for Carriage	Declared Value for Customs
SIN	SQ		JED	SQ			USD		C	C	N.V.D.	N.C.V.

Airport of Destination JEDDAH	Flight/Date SQ143/28	Flight/Date SQ426/29	Amount of Insurance NIL	INSURANCE - If carrier offers insurance and such insurance is requested in accordance with conditions on reverse hereof indicate amount to be insured in figures in box marked Amount of Insurance.
---	--------------------------------	--------------------------------	-----------------------------------	---

Handling Information **SHPR REF: 003/ASAS/I/03 CNEE REF: 003/ASAS/I/03.**

No of Pieces RCP	Gross Weight	kg	Rate Class	Commodity Item No.	Chargeable Weight	Rate	Charge	Total	Nature and Quantity of Goods (incl. Dimensions or Volume)
7	147		K Q		147	2.90		426.30	7 BOXES= 700 PCS OF RATTAN- PLASEMATE 300 PCS OF RATTAN- COASTER INV# : 003/ASAS/I/03
					147	0.15		22.05	
					147	0.10		14.70	
7	147							463.05	

SERVICE LEVEL: DOOR TO AIRPORT
DIMS (CMS): 4CTN@64X45X35;3CTN@60X10X30

Prepaid	Weight Charge	Collect	Other Charges
		463.05	
Valuation Charge			
Tax			
Total other Charges Due Agent			
Total other Charges Due Carrier			
Total prepaid	Total collect	463.05	
Currency Conversion Rates	cc charges in Dest. Currency		
For Carriers Use only at Destination	Charges at Destination		

Shipper certifies that the particulars on the face hereof are correct and that insofar as any part of the consignment contains dangerous goods such part is properly described by name and is in proper condition for carriage by air according to the applicable Dangerous Goods Regulations.

WIEDODO WIEDODO, AGENT
Signature of Shipper or his Agent

WIEDODO WIEDODO, AGENT
27 JANUARY 2003 EXECUTED AT JAKARTA
Signature of Issuing Carrier or its Agent

HAWB 4831035339

Shipper
 PT. ASAS INTERNATIONAL CARPET
 JL. BY PASS NGURAH RAJ NO. 54 A
 SANUR - BALI
 INDONESIA

Copy
BILL OF LADING

B/L No.
 MSCUS
 1307345

Voyage No.
 128R



mediterranean shipping company S.A.
 DEST. AGENT: **GENEVA**
 MEDITERRANEAN SHIPPING CO. ESPANA SA
 J. J. DOMINE 4 7TH FLOOR
 46011 VALENCIA SPAIN
 (TEL: 346.3670054)

Shippers status:
 Consignee: (B/L not negotiable unless consigned to order) (2)
 AMERICAN INDIAN ART S.L.
 PDA TORRES 34
 03570 VILLA JOYOSA
 ALCANTE - SPAIN

Notify: (carrier not to be responsible for failure to notify) (3)
 TRANSITOS EUROPA VALENCIA S.L.
 DR. J. J. DOMINE NO. 10 PTA NO. 1
 46011 VALENCIA
 PH. 96 324 5511 FAX. 96 367 4908

Pre-carriage by: (4) From: (through transport) (5)
 DANU BHUM SEMARANG

Vessel (6) Port of loading (7)
 MSC FLORIDA SINGAPORE

Port of discharge (8) Final destination (through transport) (9)
 VALENCIA VALENCIA

Cn-carriage by (10) Number of Original Bs/L (11)
 THREE

Carrier's Receipt (12) ALL PARTICULARS FURNISHED BY SHIPPER, CARRIERS MAKE NO REPRESENTATION (13)

Marks and Numbers	No. of Pkgs.	H. M.	Description of Goods	Gross Weight	Measurement
MSCUS238711 SN: MSC424180	1X40'PCU		FCL/FCL SHIPPER'S LOAD, STOW & COUNT SAID TO CONTAIN: - 1 X 40HC 219 BOXES = 3357 PCS + 218 SETS OF WOODEN, RATTAN HANDICRAFT & FURNITURE AS PER INV. 004/ASAS/1/2003 PO. 23.01.03		

(Hazardous merchandise to be marked with an asterisk)

Total Number of Packages: * If box 5 and/or 9 filled out, this is a through Bill of Lading (see clause 3)

Containers may be stripped at the quay after the expiry of the free period, at the carriers option, and at the risk and expense of the cargo.

Before loading the Carrier to give three days container utilisation which includes the day of collection exquay, as well as allowing a free period in accordance with the tariff of the manifested destination and an advised by the local Agent from the day of discharge ex vessel. Container, Trailer and other equipment demurrage is levied thereafter. All containers to be the joint and several responsibility of the Shipper and Consignee and must be re-delivered clean and undamaged to a place nominated by the Carrier, failing which the Shipper and Consignee are jointly liable for the costs of replacement, transportation and repair.

Specification of freight and charges.
FREIGHT COLLECT

 PT. ANDAL LAUTAN NIAGA
 Dec. Val. Charge \$
 Total \$
 Freight Payable at:
 VALENCIA

RECEIVED in apparent external good order and condition the containers, other packages or units bearing marks or numbers indicated in the "Carrier's Receipt," above, said by the shipper to contain the quantity of goods, weights and measurements indicated in the "Particulars furnished by the Shipper," above which particulars have not been checked by the Carrier. Such particulars are for Shipper's and Consignee's use only, are not part of the bill of lading terms and are not binding on the carrier.
 IN ACCEPTING this Bill of Lading, the Merchant agrees to be bound by all the terms and exceptions and limitations whether printed, stamped or written hereon and on the reverse side, and in particular agrees that the Carrier shall have the right to stuff cargo in containers and to carry on deck all kinds of containers, including trailers, tanks, flats, canvas tops, pallets or similar articles used to consolidate goods.
 If this Bill of Lading is consigned to order, i.e., is a negotiable Bill of Lading, (see "CONSIGNEE" box above), then one of the originals of the Bills of Lading must be surrendered duly endorsed in exchange for the goods or a delivery order.

Place and date of issue
 SEMARANG 25/01/2003

Declared Value \$
 (See Clause 21)

Freight Payable at:
 VALENCIA

Signed for the Merchants
 (Compulsory for Italy, Belgium & France)

Signed AGENTS FOR THE CARRIER
 MEDITERRANEAN SHIPPING CO., S.A.
 PT. Andal Lautan Niaga

Perihal : Pelaksanaan dan Penilaian Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Kepada Yth : Ketua Program Studi D – III Pariwisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember
Di –
Jember

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Antonicus Bernis Simanjuntak
Jabatan : Cargo Manager PT. ASAS International

memberitahukan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Daniel Heru Kristyawan
Nim : 01 – 2181
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : D – III Pariwisata

Telah menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Nyata di PT. ASAS International Cargo dari tanggal 5 Maret 2004 sampai dengan 5 April 2004 dengan hasil memuaskan.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 April 2004,



Antonicus Bernis Simanjuntak

Cargo Manager PT. ASAS International



Nomor : 1209 /J25.1.2/PP.9/2004
Lampiran : 2 Lembar
Perihal : Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Jember, 02 April 2004

Kepada Yth : Human Resources Manager
PT. Asas Internasional Cargo
Jln. Bypass Ngurah Rai 54 A
Di
Sanur Denpasar Bali

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara nomor : tertanggal 5 Maret 2004 perihal seperti pada pokok surat , maka pelaksanaan praktek kerja Nyata mahasiswa Program Studi D-III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada PT. Asas Internasional Cargo akan berlangsung 30 (tiga puluh) hari, terhitung mulai tanggal 5 Maret - 5 April 2004.

Selanjutnya pengaturan jadwal dan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sepenuhnya kami serahkan kepada Saudara sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dekan.



Drs. H. Moch. Toerki
NIP. 130 524 832

Tembusan Kepada :

1. Ketua Program Studi D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag Akademik FISIP UNEJ.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 Digital Repository Universitas Jember
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Kallimantan - Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax. (0331) 335586 Jember 68121
 E-mail : fislp.unej@telkom.net Telp. (0331) 332736

SURAT TUGAS

Nomor : 1310 /J25.1.2/PP.9/2004

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN	PROGRAM STUDI
1.	Renyta Kumala Realita	01-2130	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata
2.	Daniel Heru Kristyawan	01-2181	Ilmu Administrasi	D-III Pariwisata

Untuk mengikuti Program Prakrek Kerja Nyata pada P1. Asas Internasional Cargo selama 30 (tiga puluh) terhitung mulai tanggal 5 Maret - 5 April 2004.

Selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku ditempat praktek kerja.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Jember, 2 April 2004

Dekan.



Dr. H. Moch. Toerki

NIP. 130 524 832

Tembusan kepada :

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag Akademik FISIP UNEJ.

Daftar Hadir

Date	Nama Mahasiswa		Daftar Kegiatan
	Daniel Heru Kristyawan	Renyta Kumala Realita	
March 5, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	<i>Pengenalan Lokasi & Ramah Tamah dgn Karyawan ASAS Cargo - di Kantor</i>
March 6, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 7, 2004	<i>Sunday</i>		
March 8, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	<i>Pengenalan Lokasi & Ramah Tamah dgn Karyawan ASAS Cargo - di Gudang I & II</i>
March 9, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 10, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 11, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 12, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 13, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 14, 2004	<i>Sunday</i>		
March 15, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 16, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 17, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 18, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 19, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 20, 2004	<i>Daniel Heru Kristyawan</i>	<i>Renyta Kumala Realita</i>	
March 21, 2004	<i>Sunday</i>		
March 22, 2004	<i>Nyepi</i>		

March 23, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	Pengenalan tentang Proses Pengiriman Barang Export
March 24, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
March 25, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
March 26, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
March 27, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
March 28, 2004	Sunday		
March 29, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	Proses Pengiriman Barang Export
March 30, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
March 31, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
April 1, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
April 2, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
April 3, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
April 4, 2004	Sunday		
April 5, 2004	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	Proses Pengiriman Barang Export

Pembimbing,

ASAS Int'l
DENPASAR

Made Sukiada M.

Assistant of Cargo Manager
PT. ASAS International

Mengetahui

ASAS Int'l
DENPASAR

Antonius B. S.

Cargo Manager
PT. ASAS International

Acc. Pembimbing

ASAS Int'l
DENPASAR
UKI